

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma Fuzzy Madm Topsis dapat diimplementasikan untuk pemilihan pengurus osis pada SMK Informatika Kota Serang.
2. Hasil pengujian aplikasi pemilihan pengurus osis menggunakan fuzzy madm topsis dengan menggunakan data 30 siswa memiliki akurasi 80%
3. Hasil akurasi yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa aplikasi pemilihan pengurus osis ini dapat digunakan sebagai pedoman SMK Informatika Kota Serang dalam menentukan pengurus osis.
4. Penentuan siswa yang berhak lolos seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, dimana kriteria tersebut diterjemahkan dari bilangan fuzzy kedalam bilangan crisp dan metode TOPSIS digunakan untuk menentukan hasil perankingan siswa dari perhitungan yang dilakukan sebelumnya menurut bilangan fuzzy.
5. Implementasi metode TOPSIS memiliki kelemahan yaitu tidak bisa digunakan untuk melakukan penilaian jika yang mendaftar pengurus osis hanya satu siswa saja.

5.2 Saran

Mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik pengetahuan, waktu dan pemikiran, maka penulis dapat memberikan gambaran sebagai saran yang dapat dipakai sebagai acuan dalam pengembangan aplikasi ini, antara lain:

1. Sistem yang dibuat dapat digunakan untuk kasus lain, tetapi hal ini memerlukan evaluasi lebih lanjut pada kriteria penilaian yang akan dipakai.
2. Dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur langsung muncul hasil keseluruhan dari ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris